

IMPLEMENTASI 5S (SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU DAN SHITSUKE) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. EKAPUTRA PRADA INDONESIA DI PEKANBARU

Ryan Sury Febriansyah Simatupang¹⁾, Samsir²⁾, Anggia Paramitha²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau

Email : ryansyah0811@gmail.com

Implementation Of 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu And Shitsuke) on Work Productivity at PT. Ekaputra Prada Indonesia In Pekanbaru

ABSTRACT

The company is a management function and a collection of people involved in an activity to achieve a predetermined goal. In practice, companies need resources to carry out business activities. One of the resources needed to manage the business activities of a company is human resources (HR). Human resources have a very important role because without this element the company will not be able to achieve the goals that have been set. Work productivity will be very important in improving company performance, this is because work productivity is a measure of the quality and quantity of a workforce in a unit of time to achieve results. or work performance effectively and efficiently with the resources used. This study aims to see and determine the direct effect of 5S implementation on work productivity. The population in this study were all employees at PT. Ekaputra Prada Indonesia in Pekanbaru totaling 45 people, using Multiple Linear Regression. In this study, the sampling method used the Census Technique, which is a sampling technique in which the entire population is selected to be a member of the sample so that the sample becomes 45 respondents. The results in this study Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke have a significant effect on Work Productivity. With the maintenance of space and better organization of the workplace, it will be able to increase company profits and also enable companies to show potential strengths and abilities so that the implementation of 5S will provide an increase in work productivity.

Keywords: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke and Work Productivity

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu fungsi manajemen dan kumpulan dari orang-orang yang terlibat dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Prakteknya, perusahaan membutuhkan sumber daya untuk menjalankan kegiatan bisnis. Salah

satu sumber daya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan bisnis suatu perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM). SDM menjadi sangat penting perannya karena tanpa unsur ini perusahaan tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Purwanggono, *et al*, 2014).

Produktivitas kerja akan menjadi sangat penting didalam meningkatkan kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan produktivitas kerja sebagai ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan. Perusahaan akan berusaha untuk mewujudkan produktivitas kerja perusahaannya baik secara individu dari diri karyawan maupun secara organisasi perusahaan. Untuk itu perusahaan harus melakukan evaluasi kinerja dari karyawannya, sebab ada target laba yang ingin dicapai. Semakin tinggi produktivitas kerja maka laba perusahaan semakin besar.

PT. Ekaputra Prada Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi saus (*blackpaper* dan *bbq*), memproduksi daging sapi untuk olahan bakso dan juga memproduksi olahan ikan dori dan ikan salmon yang akan dipasarkan di lokal market PT. Ekaputra Prada Indonesia memiliki misi untuk selalu fokus pada pasar, untuk selalu mendistribusikan produk-produk yang dibutuhkan pasar. Komitmen PT. Ekaputra Prada Indonesia untuk selalu memberikan pelayanan terbaik dan memberikan solusi yang sangat inovatif kepada konsumen dan selalu berusaha menjadi terbaik dalam pengembangan dan pembangunan infrastruktur dan menyediakan lingkungan yang dinamis dan kompetitif kepada setiap karyawan.

Perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila semua sektor dapat bekerja sama dan terorganisir sehingga memberikan hasil yang terbaik sesuai target perusahaan. Menurut Restuputri (2019),

pendekatan proses produktivitas sering menekankan pada segi ekonomi saja sedangkan pada kenyataannya pendekatan produktivitas juga meliputi aspek - aspek non ekonomi, yang mana terkadang malah lebih besar peranannya dalam peningkatan produktivitas. Aspek- aspek non ekonomi yang dimaksud, misalnya manajemen, organisasi, kualitas pekerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, motivasi kerja, dan lain-lain yang memiliki peran dalam mengorganisir individu atau kelompok yang berhubungan dalam kegiatan - kegiatan pada unit-unit untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Produktivitas kerja dapat dilihat realisasi pencapaian kerja karyawan PT. Ekaputra Prada Indonesia berfluktuasi dari ditahun 2016 hasil produksi 16,182,000 produksi sedangkan target yang harus dicapai sebanyak 20,394,570 produksi, ditahun 2017 produksi hanya mencapai 12,108,000 produksi sedangkan target 16,765,131 produksi, dan pada tahun 2018 produksi target yang ditetapkan perusahaan yaitu 8,754,000 produksi sedangkan target sebanyak 17,106,490 produksi, pada tahun 2019 masih sama produksi melebihi target yaitu 225.401 produksi dan target 223.500 produksi, dan pada tahun 2020 produksi kembali kurang dari target yang ditetapkan yaitu 15,949,000 produksi sedangkan pencapaian 7,302,000 produksi. Hal ini membuktikan kurangnya produktivitas kerja karyawan dalam memberikan kinerja yang maksimal.

Fenomena lain yang terjadi Perusahaan PT. Ekaputra Prada Indonesia seringkali memandang

sebelah mata terhadap tempat kerja sebagai sarana untuk menciptakan penghasilan. Mereka lebih menekankan dan menghargai sektor lain seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan penjualan, serta pengembangan produk. Terkadang perusahaan yang sedang berkembang seringkali kurang memperhatikan hal-hal yang paling mendasar yaitu area kerja, dimana hal-hal yang mendasar ini juga dapat mempengaruhi terhadap kualitas dan produktifitas pada perusahaan. Perusahaan dikatakan baik apabila membuat area kerja berjalan lebih terorganisir.

Salah satu faktor dalam meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan menerapkan konsep 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*). Dengan mengimplementasikan sikap kerja. 5S adalah istilah Jepang untuk menggambarkan secara sistematis praktek *housekeeping* yang baik. Berasal dari Jepang dan terbukti efektif di beberapa negara. Penataan *housekeeping* dikenal sebagai awal dan merupakan pendekatan paling efektif dalam membangun suatu bangunan dalam beberapa usaha peningkatan produktivitas dan dapat diterapkan secara kombinasi dengan sistem manajemen lain. 5S adalah singkatan dari 5 kata dalam bahasa Jepang yang diawali oleh huruf S; *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*. Dalam bahasa Indonesia, kita bisa menterjemahkan 5S sebagai 5R; *Seiri* (Ringkas), *Seiton* (Rapi), *Seiso* (Resik), *Seiketsu* (Rawat), *Shitsuke* (Rajin). 5S adalah filosofi dan cara bagi suatu organisasi dalam mengatur dan mengelola ruang kerja dan alur kerja dengan tujuan efisiensi dengan cara mengurangi adanya buangan (*waste*) baik yang bersifat

barang atau peralatan maupun waktu.

Implementasi 5S diharapkan bisa mencapai kesuksesan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing serta bisa juga berpengaruh pada kondisi lingkungan dan tempat kerja yang baik, aman, sehat, nyaman, dan kondusif sehingga sasaran umum untuk melindungi dan mengamankan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa manusia maupun alat produksi lainnya. Sedangkan sasaran utama dari 5S adalah produktivitas (Osada, 2014). Konsep 5S merupakan konsep kerja yang sangat mendasar sehingga banyak orang beranggapan bahwa sikap kerja yang produktif dan tempat kerja yang tertata rapi ada dengan sendirinya. Tetapi kenyataan menunjukkan bahwa hal tersebut masih harus diciptakan. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adanya suatu kebiasaan yang apabila terus dibiasakan akan menjadi prinsip dalam perusahaan yang diterapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja karyawan.

Berikut penjelasan menurut (Osada, 2014) dalam penerapan 5S, *Seiri* (Ringkas) membedakan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan serta membuang yang tidak diperlukan: "Singkirkan barang-barang yang tidak diperlukan dari tempat kerja". *Seiton* (Rapi), menentukan tata letak yang tertata rapi sehingga kita selalu menemukan barang yang diperlukan, setiap barang yang berada ditempat kerja mempunyai tempat yang pasti. *Seiso* (Resik), menghilangkan sampah kotor dan barang asing untuk memperoleh tempat kerja yang lebih bersih. Pembersihan dengan cara

inspeksi “bersihkan segala sesuatu yang ada di tempat kerja. *Seiketsu* (Rawat), memelihara barang dengan teratur rapi dan bersih juga dalam aspek personal dan kaitannya dengan polusi. Semua orang memperoleh informasi yang dibutuhkannya di tempat kerja, tepat waktu. *Shitsuke* (Rajin) “melakukan sesuatu yang benar sebagai kebiasaan dimana lakukan apa yang harus dilakukan dan jangan melakukan apa yang tidak boleh dilakukan”.

Fenomena yang terjadi pada PT. Ekaputra Prada Indonesia masih sering terjadi terjadi berbagai permasalahan di beberapa area produksi dan bagian lain yang perlu disempurnakan. Permasalahan ini tentu akan sangat mengganggu proses produksi, penurunan kualitas produk dan produktivitas karyawan. Salah satu yang menjadi perhatian manajemen PT. Ekaputra Prada Indonesia dalam penyusunan kebijakan yang menyangkut produktivitas karyawan dan budaya kerja adalah masih terdapat tingkat kerusakan barang.

Budaya kerja yang baik di dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Guna menciptakan budaya kerja dan budaya perusahaan yang baik, maka diperlukan banyak usaha untuk mencapainya. Tempat kerja yang rapi dan bersih dapat menjadi modal budaya kerja yang baik. Hal tersebut memberikan cerminan kualitas pelayanan dan memberikan citra unggul bagi organisasi (Sari, Rahmillah dan Aji, 2017).

Berdasarkan atas penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis bermaksud melakukan penelitian skripsi yang

lebih mendalam dalam upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Ekaputra Prada Indonesia dengan membatasi penelitian kedalam beberapa variabel sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan dijadikan sebagai variabel terikat. Judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu **Implementasi 5S (Seiri, Seiso, Seiton, Seiketsu dan Shitsuke) Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Ekaputra Prada Indonesia di Pekanbaru.**

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi *seiri*, *seiton*, *Seiso*, *seiketsu* dan *shitsuke* terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Ekaputra Prada Indonesia?
2. Bagaimana Implementasi *seiri* terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Ekaputra Prada Indonesia?
3. Bagaimana Implementasi *seiton* terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Ekaputra Prada Indonesia?
4. Bagaimana Implementasi *seiso* terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Ekaputra Prada Indonesia?
5. Bagaimana Implementasi *seiketsu* terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Ekaputra Prada Indonesia?
6. Bagaimana Implementasi *shitsuke* terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Ekaputra Prada Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja menurut Sukardi (2021) adalah suatu keberhasilan individu dalam

mengerjakan tugasnya yang bisa dilihat dari segi dimensi keterikatan, keahlian merencanakan, daya usaha dalam pekerjaan dan produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan. Secara umum, produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan meningkatkan hasil kerja karyawan yang ditinjau dari sumber daya yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan menurut Martono (2019) adalah sebagai berikut:

1. Manajemen
2. Motivasi
3. Disiplin
4. Keterampilan
5. Penghasilan
6. Kesehatan dan Lingkungan Kerja

5S Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke

5S dalam bahasa Indonesia disebut juga sebagai 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Menurut Kristianto (2016) berpendapat bahwa 5R merupakan langkah awal dan dasar pondasi bagi peningkatan produktivitas dan kemampuan bersaing sampai menjadi industri kelas dunia. 5R adalah kondisi tempat kerja yang siap pakai dan siap tumbuh dari suatu industri.

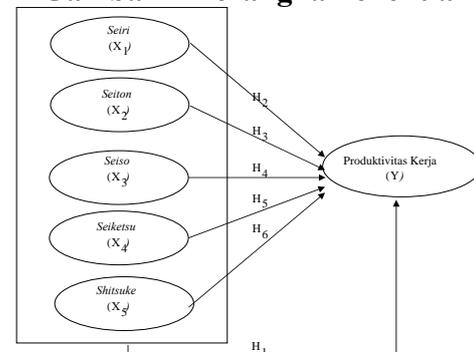
Sedangkan Takashi Osada dalam buku "Sikap Kerja 5S" (2014) yang dialih bahasakan oleh Mariani Gandamihardja, mengemukakan definisi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) merupakan suatu bentuk gerakan yang berasal dari kebulatan tekad untuk mengadakan pemilahan di tempat kerja, mengadakan penataan, pembersihan,

memelihara kondisi yang mantap dan memelihara kebiasaan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Penerapan konsep 5S dengan teknik yang baik di perusahaan merupakan persyaratan yang harus dilakukan untuk mencapai peningkatan kinerja yang optimal. Upaya meningkatkan kinerja karyawan merupakan salah satu cara untuk menciptakan daya saing perusahaan pada era globalisasi ekonomi serta perdagangan bebas. Dorongan keinginan perusahaan untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan waktu yang relatif singkat sering dilakukan dengan cara-cara lompatan besar yang pada akhirnya menghabiskan dana yang cukup tinggi.

Kerangka Penelitian

Gambar 1 Kerangka Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* secara simultan mempunyai pengaruh yang

- signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
- H2: *Seiri* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
- H3: *Seiton* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
- H4: *Seiso* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
- H5: *Seiketsu* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
- H6: *Shitsuke* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner menyajikan beberapa pertanyaan dilengkapi dengan beberapa angka untuk mewakili jawaban dari responden. Alasan digunakan jenis penelitian kualitatif adalah agar data dapat dikumpulkan secara cepat dan hemat waktu untuk menguji hipotesis agar diketahui pengaruh antar variabelnya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ekaputra Prada Indonesia, Pekanbaru, Riau, Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian kali ini, data primer yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara kepada

para karyawan dan juga HRD serta pengisian kuisisioner oleh para karyawan di PT. Ekaputra Prada Indonesia untuk mendapatkan Informasi secara akurat tentang 5S dan Kinerja Karyawan pada PT. Ekaputra Prada Indonesia, sehingga menjadi acuan dalam pengolahan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kali ini diperoleh dari literature akademik yang sesuai dengan penelitian ini dan data absensi serta rendahnya kinerja karyawan pada PT. Ekaputra Prada Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2018) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Ekaputra Prada Indonesia yang berjumlah 45 orang.

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah karyawan tidak terlalu besar maka penelitian ini menggunakan metode sensus (sampel jenuh) yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2018).

Teknik Analisis Data

Dalam Teknik menganalisis data, ada dua konsep penting dalam melakukan pengukuran yaitu validitas dan reliabilitas yang berguna untuk meyakinkan bahwa variabel atau indikator yang dipilih untuk

mengukur konsep adalah akurat dan konsisten.

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan, Beban Kerja, Komunikasi Interpersonal dan Kepuasan Kerja, Sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

X1 = Variabel Seiri

X2 = Variabel Seiton

X3 = Variabel Seiso Seiketsu

X4 = Variabel Seiketsu

X5 = Variabel Shitsuke

e = Standart Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keterangan
PK1	0,362	0,287	Valid
PK2	0,401	0,287	Valid
PK3	0,304	0,287	Valid
PK4	0,425	0,287	Valid
SRI1	0,360	0,287	Valid
SRI2	0,337	0,287	Valid
SRI3	0,394	0,287	Valid
STN1	0,268	0,287	Valid
STN2	0,350	0,287	Valid
STN3	0,582	0,287	Valid
SSO1	0,559	0,287	Valid
SSO2	0,537	0,287	Valid
SSO3	0,592	0,287	Valid
STU1	0,327	0,287	Valid
STU2	0,395	0,287	Valid
STU3	0,464	0,287	Valid

Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keterangan
STE1	0,332	0,287	Valid
STE2	0,379	0,287	Valid
STE3	0,539	0,287	Valid

Sumber: *Olahan Data (2022)*

Dari Tabel 1 dalam penelitian ini $df = n-2 (45-2) = 43$, sehingga didapat r tabel untuk $df (45) = 0,287$. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk nilai kritis dalam penelitian ini adalah 0,287.

Dan diketahui nilai r hitung $\geq 0,287$ artinya seluruh item-item variabel dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *Correlation Coefficients Pearson* diatas, dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan baik pada variabel *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* dan Produktivitas kerja dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan baik pada variabel independen maupun dependen bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Produktivitas Kerja /Y	0,827	0,700	Reliabel
Seiri/X1	0,704	0,700	Reliabel
Seiton/X2	0,702	0,700	Reliabel
Seiso/X3	0,742	0,700	Reliabel
Seiketsu /X4	0,809	0,700	Reliabel
Shitsuke/ X5	0,743	0,700	Reliabel

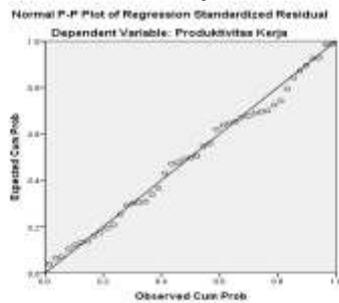
Sumber: *Olahan Data (2022)*

Dari data Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam dan variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel Produktivitas Kerja /Y, Seiri/X1, Seiton/X2, Seiso/X3, Seiketsu /X4 dan Shitsuke/ X5 lebih besar dari 0,700. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas Data

Gambar 2 Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Data Olahan (2022)

Dari Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal (tidak terpenjar jauh dari garis diagonal). Dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data dapat terpenuhi. Dengan demikian pengujian statistik berupa uji F dan uji t dapat dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Berikut Tabel 5.9 Uji Normalitas data dapat dilihat juga melalui One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 3 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Seiri	Seiton	Seiso	Seiketsu	Shitsuke	Produktivitas Kerja	
N	45	45	45	45	45	45	
Normal Parameters ^a	Mean	3.1907	3.6871	4.1215	3.3704	3.0020	3.8502
	Std. Deviation	1.0828	.99159	.67179	1.24466	1.2412	.67577
Most Extreme	Absolute	.072	.082	.106	.085	.093	.114
	Positive	.072	.078	.085	.077	.082	.114
	Negative	-.072	-.082	-.106	-.085	-.093	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.486	.553	.709	.572	.625	.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172	.194	.297	.399	.230	.604

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan (2020)

Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam Tabel 3 diatas menunjukkan nilai *unstandardized residual* masing-masing variabel

masing-masing variabel *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* dan Produktivitas kerja dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.468	.967		
	Seiri	.085	.118	.627	1.595
	Seiton	.233	.113	.809	1.237
	Seiso	.069	.166	.817	1.225
	Seiketsu	.119	.107	.571	1.750
	Shitsuke	.009	.102	.634	1.577

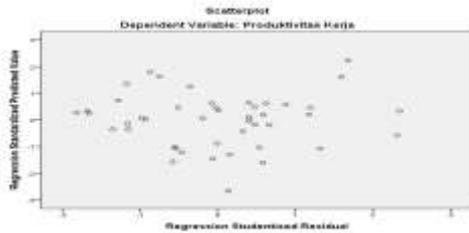
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Olahan (2022)

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2016). Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai *tolerance* yang dihasilkan dalam penelitian ini nilai *tolerance* > 0,10, dan nilai VIF < 10. Dengan demikian disimpulkan bahwa keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terbebas dari asumsi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 Grafik Scatterplot



Sumber: *Olahan Data (2022)*

Berdasarkan Gambar 3 di atas, terlihat hasil pengujian heteroskedastisitas, tidak ada pola yang jelas, serta titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hasil penelitian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Uji Regresi Berganda Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear
Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.468	.967		2.553	.015
Seiri	.085	.118	.136	3.721	.002
Seiton	.233	.113	.341	2.058	.046
Seiso	.069	.166	.069	2.917	.018
Seiketsu	.119	.107	.218	3.011	.000
Shitsuke	.009	.102	.017	3.088	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: *Olahan Data (2022)*

Berdasarkan Tabel 5 diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah:

$$Y = 2,468 + 0,085 X_1 + 0,233 X_2 + 0,069 X_3 + 0,119 X_4 + 0,009 X_5$$

Uji Hipotesis Pembuktian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6 Koefisien Regresi Variabel
Bebas Secara Simultan Terhadap
Variabel Terikat

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.650	5	.530	4.185	.003 ^b
Residual	17.444	39	.447		
Total	20.093	44			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Shitsuke, Seiso, Seiton, Seiri, Seiketsu

Sumber: *Data Olahan (2022)*

Dari Tabel 6 Hasil uji berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa F_{hitung} adalah sebesar 4.185 dan F_{tabel} dengan level signifikan sebesar $< 5\% = 2.350$. Maka diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4.185 > 2.350$) dan signifikansinya dibawah 5% yaitu sebesar 0,003. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan apabila *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* secara bersama-sama berpengaruh significant terhadap produktivitas kerja.

Pembuktian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 7 Koefisien Regresi Variabel
Bebas Secara Parsial Terhadap
Variabel Terikat

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.468	.967		2.553	.015
Seiri	.085	.118	.136	3.721	.002
Seiton	.233	.113	.341	2.058	.046
Seiso	.069	.166	.069	2.917	.018
Seiketsu	.119	.107	.218	3.011	.000
Shitsuke	.009	.102	.017	3.088	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: *Data Olahan (2022)*

1. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *seiri* dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 3,721. Maka bila dibandingkan pada t_{tabel} pada signifikan $< \alpha = 5\%$, yakni sebesar 2,022 dapat dilihat

- bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,721 > 2,022$). Nilai signifikansinya juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel seiri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
2. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *seiton* dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 2,058. Maka bila dibandingkan pada t_{tabel} pada signifikan $< \alpha = 5\%$, yakni sebesar 2,022 dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,058 > 2,022$). Nilai signifikansinya juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,046 sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel seiton mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
 3. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *seiso* dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 2,917. Maka bila dibandingkan pada t_{tabel} pada signifikan $< \alpha = 5\%$, yakni sebesar 2,022 dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,917 > 2,022$). Nilai signifikansinya juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,018 sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel seiso mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
 4. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *seiketsu* dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 3,011. Maka bila dibandingkan pada t_{tabel} pada signifikan $< \alpha = 5\%$, yakni sebesar 2,022 dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,011 > 2,022$). Nilai signifikansinya juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel seikeetsu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
 5. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *shitsuke* dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 3,088. Maka bila dibandingkan pada t_{tabel} pada signifikan $< \alpha = 5\%$, yakni sebesar 2,022 dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,088 > 2,022$). Nilai signifikansinya juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel shitsuke mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Koefisien Determinasi R^2

Tabel 8 Hasil Output SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.863 ^a	.732	.621	.66879	2.120

a. Predictors: (Constant), Shitsuke, Seiso, Seiton, Seiri, Seiketsu

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Olahan (2022)

Dari Tabel 8 diperoleh nilai R-Square (R^2) sebesar 0,732 (73,2%) ini menerangkan bahwa produktivitas kerja dapat diterangkan *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* berpengaruh sebesar 73,2%. Sedangkan sisanya sebesar 26,8% menggambarkan variabel bebas lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke terhadap Produktivitas Kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan adanya perawatan ruang dan pengorganisasian tempat kerja yang lebih baik. Akan mampu meningkatkan keuntungan perusahaan dan juga membuat perusahaan dapat menunjukkan potensi kekuatan dan kemampuan sehingga dengan adanya penerapan 5S akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.

Seiri terhadap Produktivitas Kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *seiri* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan mengklasifikasikan barang berdasarkan derajat kebutuhannya dalam tepat waktu akan memberikan peningkatan terhadap produktifitas kerja.

Seiton terhadap Produktivitas Kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *seiton* berpengaruh signifikan terhadap

Produktivitas Kerja. Dengan menyimpan material pada lokasi dan memberi keterangan akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja. *Seiton* berarti kerapihan tempat kerja. Semua barang ditempatkan pada tempat yang sesuai dengan peruntukannya dan diberi tanda/label. Hasil dari penerapan ini ialah tempat kerja yang tertata rapi, mempersingkat waktu persiapan pekerjaan, mengurangi kemungkinan salah pengambilan bahan/barang, meningkatkan produktivitas secara umum dengan menghilangkan pemborosan waktu dalam mencari barang ataupun saat akan melakukan sesuatu.

Seiso terhadap Produktivitas Kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *seiso* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan selalu memeriksa agar kondisi lingkungan atau peralatan selalu bersih sebelum dan sesudah penggunaan pada setiap pekerjaan akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.

Seiketsu terhadap Produktivitas Kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *seiketsu* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan memastikan semua kondisi peralatan, mesin, lingkungan dan kondisi lainnya sesuai dengan aturan dimana Memberikan keterangan lebel di setiap department akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.

Shitsuke terhadap Produktivitas Kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *shitsuke* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan menerapkan prosedur yang mampu membuat kegiatan dengan membuat model kerja yang baik dilaksanakan secara ideal sehingga akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan adanya perawatan ruang dan pengorganisasian tempat kerja yang lebih baik. Akan mampu meningkatkan keuntungan perusahaan dan juga membuat perusahaan dapat menunjukkan potensi kekuatan dan kemampuan sehingga dengan adanya penerapan 5S akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.
2. *Seiri* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan mengklasifikasikan barang berdasarkan derajat kebutuhannya dalam tepat waktu akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.
3. *Seiton* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan menyimpan material pada

lokasi dan memberi keterangan akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.

4. *Seiso* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan selalu memeriksa agar kondisi lingkungan atau peralatan selalu bersih sebelum dan sesudah penggunaan pada setiap pekerjaan akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.
5. *Seiketsu* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan memastikan semua kondisi peralatan, mesin, lingkungan dan kondisi lainnya sesuai dengan aturan dimana memberikan keterangan label di setiap department akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.
6. *Shitsuke* berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dengan menerapkan prosedur yang mampu membuat kegiatan dengan membuat model kerja yang baik dilaksanakan secara ideal sehingga akan memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.

Saran

Setelah mempelajari, menganalisa dan menarik kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan bagi organisasi baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. *Seiri*
Sebaiknya membuat poster pengingat “Membuang sampah pada tempatnya”, pada area kerja.
2. *Seiton*
Mengingat kembali penataan

peralatan kerja kepada karyawan sebelum bekerja dan sesudah bekerja.

3. *Seiso*

Apabila terdapat karyawan yang tidak dapat masuk karena sakit maka penanggung jawab bisa melimpahkan tanggung jawab sementara pada karyawan yang dipercayai.

4. *Seiketsu*

Sebaiknya dilakukan pengecekan secara berkala pada setiap area kerja sehingga tidak terjadinya keterlambatan kerja.

5. *Shitsuke*

Agar adanya komunikasi yang lebih baik sebaiknya diadakan evaluasi setiap sebulan sekali kepada seluruh karyawan.

6. Kepada pihak perusahaan

Tetap menjalankan program 5S sesuai prosedur, memberikan sanksi yang setimpal dengan kesalahan operator, dapat memberikan *reward* kepada tim yang mendapatkan nilai tertinggi dan memberikan garis batas lokasi peralatan kerja pada area *hand add* timbang dan tuang dengan cat.

Zat Kimia Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Industrial Engineering Journal*, 6(2).

Martono, R. (2016). Manajemen Logistik Terintegrasi. Jakarta: PPM.

Osada, T. (2014). *Sikap Kerja 5S: Seiri Pemilahan, Seiton Penataan, Seiso Pembersihan, Seiketsu Pemantapan, Shitsuke Pembiasaan*. Jakarta: PPM Management.

Osada, Takashi. (2014). Sikap Kerja 5S, Cetakan Ketiga. Alih Bahasa: Mariani Gandamihardja. Jakarta: PPM.

Purwanggono, P, Ruminta, R dan Irawati, S. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Motivasi Karyawan Dalam Menerapkan Budaya Kerja 5S (Studi Kasus Pada Karyawan PT. PLN (PERSERO) P3JB APP Semarang). *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri. Prosiding SNATIF.*, 14(1), 57–65.

Restuputri, D. P., & Wahyudin, D. (2019). Penerapan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Sebagai Upaya Pengurangan Waste Pada Pt X. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 21(1).

Sari, A. D., Rahmillah, F. I. and Aji, B. P. (2017). 'Implementation of 5S Method for Ergonomic Laboratory', IOP Conference

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hudori, M. (2017). Penerapan Prinsip 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) di Gudang

Series: Materials Science and Engineering, 215(1). doi: 10.1088/1757-899X/215/1/012032.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Capital Life Indonesia di Jakarta. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 29-42.